

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Subjek SV1 memiliki kriteria tingkat kemampuan representasi matematis “cukup” dalam memecahkan soal materi statistika. Subjek penelitian memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis pada nomor 1 tetapi tidak memenuhi indikator pada soal nomor 2.
2. Subjek SV2 memiliki Kriteria tingkat kemampuan representasi matematis “kurang” dalam memecahkan soal materi statistika. Subjek penelitian tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis, baik pada soal nomor 1 maupun nomor 2.
3. Subjek SV3 memiliki kriteria tingkat kemampuan representasi matematis “cukup” dalam memecahkan soal materi statistika. Subjek penelitian hampir memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis, baik pada soal nomor 1 maupun nomor 2.
4. Subjek SV4 memiliki Kriteria tingkat kemampuan representasi matematis “kurang” dalam memecahkan soal materi statistika. Subjek penelitian hampir memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis pada soal nomor 1. Untuk soal nomor 2 SV4 tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut, mengetahui kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah dengan menganalisisnya adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh guru matematika, karena guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan representasi matematis dalam memecahkan masalah dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dalam memecahkan masalah khususnya pada materi statistika. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu memproses informasi dengan cara melihat diagram, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks tertulis seperti tulisan dan huruf. Secara umum, siswa dengan gaya belajar visual hampir memenuhi semua indikator kemampuan representasi matematis, yaitu representasi visual, representasi simbolik (persamaan atau ekspresi matematis), dan representasi verbal (kata-kata atau teks tertulis) walaupun masih terdapat kekurangannya dalam setiap pengerjaannya. Dengan demikian, guru perlu melatih siswa dengan membiasakan siswa memecahkan soal-soal untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari penulis antara lain:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah melakukan tes gaya belajar V-A-K kepada masing-masing siswa. Hal ini dimaksudkan untuk membantu dan mempermudah guru mata pelajaran agar dapat memahami karakter siswa dalam memahami pelajaran selama dikelas.
2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan gaya belajar visual dalam belajar matematika terlebih dalam kemampuan representasi matematis diperlukan pemilihan metode dan media belajar yang dominan mengaktifkan indera penglihatan (mata).
3. Kepada guru matematika hendaknya dapat memperhatikan representasi yang dikembangkan oleh siswa, sehingga siswa dapat mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki dalam memecahkan suatu permasalahan
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan representasi matematis siswa dengan gaya belajar visual berdasarkan langkah-langkah strategi pemecahan masalah polya.